



Kantor Unit Pengelola Barang Kantor Unit
OESMAN SADIK • LABUHA

CATATAN RINGKAS BARANG MILIK NEGARA

Untuk Periode Tahun Anggaran 2014

Pl. Raya Labuha - Kabupaten Biliayat, Kalimantan

CATATAN RINGKAS BARANG MILIK NEGARA
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
PADA KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III OESMAN SADIK
UNTUK PERIODE TAHUN ANGGARAN 2024

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.05/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.
14. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor PER-07/KN/2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Negara Dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.
15. Peraturan Menteri Keuangan No. 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintahan Pusat.

B. Entitas Pelaporan

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Oesman Sadik adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan Barang Milik Negara yang dituangkan dalam laporan tiap semester dan tahunan.

C. Periode Pelaporan.

Periode Laporan yang disajikan dalam laporan Barang Milik Negara ini adalah mulai 1 Januari sampai dengan 31 DESEMBER 2024

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

A. Kebijakan di Bidang Akuntansi Barang Milik Negara

Barang adalah bagian dari kekayaan negara yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur/ditimbang dan dinilai tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang-undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam perlakuan akuntansinya ada BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar, aset tetap dan aset lainnya. Pengkategorian BMN ini dilakukan dalam menyajikan nilai BMN dalam neraca pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)

BMN dikategorikan sebagai aset lancar apabila diharapkan segera dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. BMN yang memenuhi kriteria ini diperlakukan sebagai Persediaan. Sedangkan BMN dikategorikan sebagai aset tetap apabila mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal Kuasa Pengguna Barang, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. BMN yang memenuhi kriteria tersebut bias meliputi Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi dalam Pengerjaan.

Dalam sistem akuntansi pemerintah pusat, kebijakan akuntansi BMN mencakup masalah pengakuan, pengukuran, penilaian dan pengungkapan.

1. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan merupakan aset yang berwujud barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi, barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.

Persediaan dapat meliputi barang konsumsi, amunisi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga, pita cukai dan leges, bahan baku, barang dalam proses/setengah jadi, tanah/bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat. Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga antara lain berupa cadangan energi (misalnya minyak) atau cadangan pangan (misalnya beras).

a. Pengakuan Persediaan

Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kepemenguasaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki dan akan dipakai dalam pekerjaan pembangunan fisik yang dikerjakan secara swakelola, dimasukkan sebagai perkiraan aset untuk konstruksi dalam pengerjaan, dan tidak dimasukkan sebagai persediaan.

b. Pengukuran

Persediaan disajikan sebesar:

- 1) **Biaya perolehan** apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.
- 2) **Biaya standar** apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya overhead tetap dan variable yang dialokasikan secara sistematis, yang terjadi dalam proses konversi bahan menjadi persediaan.
- 3) **Nilai wajar**, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/ rampasan.

c. Pengungkapan

Persediaan disajikan sebesar nilai moneter. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) harus diungkapkan pula:

- 1) Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan;
- 2) Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang

yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;

3) Kondisi persediaan;

4) Hal-hal lain yang perlu diungkapkan berkaitan dengan persediaan, misalnya persediaan yang diperoleh melalui hibah atau rampasan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Persediaan dengan kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam Neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

2. Aset Tetap

a. Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Tanah yang dimiliki atau dikuasai oleh instansi pemerintah di luar negeri, misalnya tanah yang digunakan Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, hanya diakui bila kepemilikan tersebut berdasarkan isi perjanjian penguasaan dan hukum serta undang-undangan yang berlaku di negara tempat Perwakilan Republik Indonesia berada bersifat permanen.

1) Pengakuan

Kepemilikan atas Tanah ditunjukkan dengan adanya bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum seperti sertifikat tanah. Apabila perolehan tanah belum didukung dengan bukti secara hukum maka tanah tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaannya telah berpindah, misalnya telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas sertifikat tanah atas nama pemilik sebelumnya.

2) Pengukuran

Tanah dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai.

Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

Apabila penilaian tanah dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai tanah didasarkan pada nilai wajar/ taksiran pada saat perolehan.

3) Pengungkapan

Tanah disajikan sebesar nilai moneter. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) harus diungkapkan pula:

a) Dasar penilaian yang digunakan

b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode menurut jenis tanah yang menunjukkan:

- Penambahan;

- Pelepasan;
- Mutasi Tanah lainnya.

b. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Termasuk dalam kategori Gedung dan Bangunan adalah BMN yang berupa Bangunan Gedung, Monumen, Bangunan Menara, Ramburambu, serta Tugu Titik Kontrol.

1) Pengakuan

Gedung dan Bangunan yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Gedung dan Bangunan yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Gedung dan Bangunan tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Gedung dan Bangunan ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai Gedung dan Bangunan yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Gedung dan Bangunan tersebut. Pengembangan adalah peningkatan nilai Gedung dan Bangunan karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Gedung dan Bangunan dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Gedung dan Bangunan dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Gedung dan Bangunan dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan. Biaya perolehan Gedung dan Bangunan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Jika Gedung dan Bangunan diperoleh melalui kontrak, biaya perolehan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perijinan, serta jasa konsultan.

3) Pengungkapan

Gedung dan Bangunan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Gedung dan Bangunan;

c. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai. Wujud fisik Peralatan dan Mesin bisa meliputi: Alat Besar, Alat Angkutan, Alat Bengkel dan Alat Ukur, Alat Pertanian, Alat Kantor dan Rumah Tangga, Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar, Alat Kedokteran dan Kesehatan, Alat Laboratorium, Alat Persenjataan, Komputer, Alat Eksplorasi, Alat Pemboran, Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian, Alat Bantu Eksplorasi, Alat Keselamatan Kerja, Alat Peraga, serta Unit Proses/Produksi.

1) Pengakuan

Peralatan dan Mesin yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Peralatan dan Mesin yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Peralatan dan Mesin tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.

Pengakuan atas Peralatan dan Mesin ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Peralatan dan Mesin yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Peralatan dan Mesin tersebut. Pengembangan adalah peningkatan nilai Peralatan dan Mesin karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Peralatan dan Mesin dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan atas Peralatan dan Mesin yang berasal dari pembelian meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui kontrak meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan. Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan Peralatan dan Mesin tersebut.

3) Pengungkapan

Peralatan dan Mesin disajikan sebesar nilai moneter. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:

- Penambahan;
- Pengembangan; dan
- Penghapusan;

c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Peralatan dan Mesin.

d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Jalan dan Jembatan, Bangunan Air, Instalasi, dan Jaringan.

1) Pengakuan

Jalan, Irigasi dan Jaringan yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Jalan, Irigasi dan Jaringan yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut. Pengembangan adalah peningkatan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi, dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan jalan, irigasi, dan jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai. Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh melalui kontrak meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan, dan pembongkaran bangunan lama. Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan.

3) Pengungkapan

Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan sebesar nilai moneter. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;

- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Jalan, Irigasi dan Jaringan.

e. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi dan Jaringan, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Koleksi Perpustakaan/Buku, Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah Raga, Hewan, Ikan dan Tanaman.

1) Pengakuan

Aset Tetap Lainnya yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut.

Aset Tetap Lainnya yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Aset Tetap Lainnya tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Aset Tetap Lainnya ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Tetap Lainnya yang disebabkan pengadaan baru. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Aset Tetap Lainnya tersebut. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Tetap Lainnya dikarenakan berkurangnya kuantitas asset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, serta biaya perizinan. Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diadakan melalui swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.

3) Pengungkapan

Aset Tetap Lainnya disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan dan Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Aset Tetap Lainnya.

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan pada tanggal laporan keuangan. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

1) Pengakuan

Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset yang dimaksudkan untuk digunakan dalam operasional pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang dan oleh karenanya diklasifikasikan dalam aset tetap.

Suatu aset berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal dan masih dalam proses pengerjaan Konstruksi Dalam Pengerjaan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan setelah pekerjaan konstruksi tersebut dinyatakan selesai dan siap digunakan sesuai dengan tujuan perolehannya.

2) Pengukuran

Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi:

- a) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi yang mencakup biaya pekerja lapangan termasuk penyalah; biaya bahan; pemindahan sarana, peralatan dan bahan-bahan dari dan ke lokasi konstruksi; penyewaan sarana dan peralatan; serta biaya rancangan dan bantuan teknis yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.
- b) Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut mencakup biaya asuransi; Biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu; dan biaya-biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.

Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan kontrak konstruksi meliputi:

- a) Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan.
- b) Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.
- c) Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

3) Pengungkapan

Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan sebesar nilai moneter. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya;
- b) Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya;
- c) Jumlah biaya yang telah dikeluarkan;
- d) Uang muka kerja yang diberikan;
- e) Retensi.

3. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud adalah aset nonkeuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuannya lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset tak berwujud meliputi software komputer, lisensi dan *franchise*, hak cipta (*copyright*), paten, dan hak lainnya, dan hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

1) Pengakuan

Pengakuan atas Aset Tak Berwujud ditentukan jenis transaksinya meliputi penambahan, pengembangan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Tak Berwujud yang disebabkan pengadaaan baru. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Aset Tak berwujud tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Aset Tak Berwujud karena peningkatan manfaat ekonomis dan/atau sosial. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Tak Berwujud dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut. Untuk hasil kajian yang tidak dapat diidentifikasi dan tidak memberikan manfaat ekonomis dan/atau sosial maka tidak dapat dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud.

2) Pengukuran

Aset tak berwujud dinilai sebesar pengeluaran yang terjadi dengan SPM belanja modal non fisik yang melekat pada aset tersebut setelah dikurangi dengan biaya-biaya lain yang tidak dapat dikapitalisir.

3) Pengungkapan

Aset tak berwujud disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai;
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan, Pengembangan dan Pengurangan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Aset Tak berwujud.

4. Aset Lain-lain

Aset lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran, tuntutan perbendaharaan, tuntutan ganti rugi dan kemitraan dengan pihak ketiga. Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos aset lain-lain.

1) Pengakuan

Aset tetap diakui sebagai aset lain-lain pada saat dinilai kondisi aset tetap tersebut adalah rusak berat, tetapi belum ada Surat Keputusan Penghapusan. Pengakuan atas Aset Lain-lain ditentukan jenis transaksinya meliputi penambahan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Lain-lain yang disebabkan perpindahan dari pos aset tetap. Pengurangan adalah penurunan

nilai Aset Lain-lain dikarenakan telah dikeluarkannya Surat Keputusan Penghapusan dan harus dieliminasi dari Neraca.

2) Pengukuran

Aset lain-lain dinilai sebesar biaya perolehannya atau nilai yang tercatat sebelumnya pada pos aset tetap.

3) Pengungkapan

Aset lain-lain disajikan Neraca sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai;
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan dan Pengurangan;
- c) Kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan Aset Lain-lain.

5. Perolehan Secara Gabungan

Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

6. Aset Bersejarah (Heritage Assets)

Aset bersejarah (*heritage assets*) tidak disajikan di neraca namun aset tersebut harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Beberapa aset tetap dijelaskan sebagai aset bersejarah dikarenakan kepentingan budaya, lingkungan, dan sejarah. Contoh dari aset bersejarah adalah bangunan bersejarah, monumen, tempat-tempat purbakala (*archaeological sites*) seperti candi, dan karya seni (*works of art*). Karakteristik-karakteristik di bawah ini sering dianggap sebagai ciri khas dari suatu aset bersejarah:

- a. Nilai kultural, lingkungan, pendidikan, dan sejarahnya tidak mungkin secara penuh dilambangkan dengan nilai keuangan berdasarkan harga pasar;
- b. Peraturan dan hukum yang berlaku melarang atau membatasi secara ketat pelepasannya untuk dijual;
- c. Tidak mudah untuk diganti dan nilainya akan terus meningkat selama waktu berjalan walaupun kondisi fisiknya semakin menurun;
- d. Sulit untuk mengestimasi masa manfaatnya. Untuk beberapa kasus dapat mencapai ratusan tahun.

Aset bersejarah biasanya diharapkan untuk dipertahankan dalam waktu yang tak terbatas. Aset bersejarah dibuktikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemerintah mungkin mempunyai banyak aset bersejarah yang diperoleh selama bertahun-tahun dan dengan cara perolehan beragam termasuk pembelian, donasi, warisan, rampasan, ataupun sitaan. Aset bersejarah dicatat dalam

kuantitasnya tanpa nilai, misalnya jumlah unit koleksi yang dimiliki atau jumlah unit monumen. Biaya untuk perolehan, konstruksi, peningkatan, rekonstruksi harus dibebankan sebagai belanja tahun terjadinya pengeluaran tersebut. Biaya tersebut termasuk seluruh biaya yang berlangsung untuk menjadikan aset bersejarah tersebut dalam kondisi dan lokasi yang ada pada periode berjalan.

Beberapa aset bersejarah juga memberikan potensi manfaat lainnya kepada pemerintah selain nilai sejarahnya, sebagai contoh bangunan bersejarah digunakan untuk ruang perkantoran. Untuk kasus tersebut, aset ini akan diterapkan prinsip-prinsip yang sama seperti aset tetap lainnya. Ketentuan lebih lanjut mengenai akuntansi BMN disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan yang disusun dan ditetapkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP).

B. Mapping Kode Barang ke Kode Buku Besar

Mapping kode barang ke kode buku besar diperlukan karena pencatatan BMN menggunakan kodefikasi tersendiri yaitu sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara yang berbeda dengan perkiraan buku besar neraca. Sehingga untuk penyajian BMN sebagai aset tetap dan persediaan di neraca harus dilakukan mapping atau konversi kode barang ke kode perkiraan buku besar aset sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan tentang Bagan Perkiraan Standar.

C. Kebijakan di Bidang Kapitalisasi

1. Tujuan :

- a. Sebagai landasan hukum dalam pengelolaan dan penatausahaan BMN.
- b. Mewujudkan keseragaman dalam menentukan nilai BMN yang dikapitalisir.
- c. Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam pencatatan nilai BMN.

2. Pengeluaran yang dikapitalisasi.

- a. Pengeluaran yang dikapitalisasi dilakukan terhadap pengadaan tanah, pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai, pembuatan peralatan, mesin dan bangunan, pembangunan gedung dan bangunan, pembangunan jalan/irigasi/jaringan, pembelian Aset Tetap lainnya sampai siap pakai, dan pembangunan/pembuatan Aset Tetap lainnya.
- b. Pengeluaran yang dikapitalisasi sebagaimana dimaksud dalam butir 2.a dirinci sebagai berikut :
 - 1) Pengadaan tanah meliputi biaya pembebasan, pembayaran honor tim, biaya pembuatan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, dan pengurangan.
 - 2) Pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai meliputi harga barang, ongkos angkut, biaya asuransi, biaya pemasangan, dan biaya selama masa uji coba.
 - 3) Pembuatan peralatan, mesin, dan bangunan meliputi :
 - a) Pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran sebesar nilai kontrak ditambah biaya perencanaan dan pengawasan,

biaya perizinan, dan jasa konsultan.

- b) Pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
- 4) Pembangunan gedung dan bangunan meliputi :
- a) Pembangunan gedung dan bangunan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.
 - b) Pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan bongkar bangunan lama.
- 5) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan meliputi :
- a) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
 - b) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
- 6) Pembelian Aset Tetap Lainnya sampai siap pakai meliputi harga kontrak/beli, ongkos angkut, dan biaya asuransi.
- 7) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya :
- a) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
 - b) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
 - c) Nilai penerimaan hibah dari pihak ketiga meliputi nilai yang dinyatakan oleh pemberi hadiah atau nilai taksir, ditambah dengan biaya pengurusan.
 - d) Nilai penerimaan Aset Tetap dari rampasan meliputi nilai yang dicantumkan dalam keputusan pengadilan atau nilai taksiran harga pasar pada saat aset diperoleh ditambah dengan biaya pengurusan kecuali untuk Tanah, Gedung dan Bangunan meliputi nilai

taksiran atau harga pasar yang berlaku.

- e) Nilai reklasifikasi masuk meliputi nilai perolehan aset yang direklasifikasi ditambah biaya merubah apabila menambah umur, kapasitas dan manfaat.
- f) Nilai pengembangan tanah meliputi biaya yang dikeluarkan untuk pengurugan dan pematangan.
- g) Nilai renovasi dan restorasi meliputi biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas dan/atau kapasitas.

3. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap.

- a. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, dan restorasi.
- b. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap :
 - 1) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, dan alat olah raga yang sama dengan atau lebih dari Rp 300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah), dan
 - 2) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah).
- c. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana butir 3.b dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

4. Jenis pencatatan-pencatatan BMN

- a. Pencatatan BMN dilakukan dalam buku barang
- b. Pencatatan dalam buku barang terdiri atas pencatatan di dalam pembukuan (intrakomptabel) dan pencatatan di luar pembukuan (ekstrakomptabel).
- c. BMN yang mempunyai Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana 3.b dicatat di dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel).
- d. BMN yang mempunyai nilai dibawah Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana 3.b dan hewan, ikan dan tanaman dicatat di dalam buku inventaris di luar pembukuan (ekstrakomptabel).
- e. Penerimaan BMN akibat pertukaran dari pihak lain yang tidak dikapitalisasi dicatat dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel)
- f. Pencatatan penerimaan BMN akibat pertukaran dari pihak lain dilakukan berdasarkan nilai yang disetujui oleh yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- g. Transfer masuk/penerimaan dari pertukaran/pengalihan masuk yang tidak dikapitalisasi dicatat dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel).
- h. Pencatatan transfer masuk/penerimaan dari pertukaran/pengalihan masuk dilakukan berdasarkan nilai perolehan aset dari instansi yang mengalihkan.

5. Penaksiran Nilai dan Kondisi Aset Tetap.

- a. Penaksiran nilai aset tetap dilakukan apabila tidak dapat diketahui harga perolehannya.
- b. Kondisi aset tetap dikelompokkan atas baik, rusak ringan dan rusak berat.
- c. Kriteria kondisi aset tetap yang dimaksud pada butir b dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1) Barang Bergerak

- a) **Baik (B)** : Apabila kondisi barang tersebut masih dalam keadaan utuh dan berfungsi dengan baik.
- b) **Rusak Ringan (RR)** : Apabila barang tersebut masih dalam keadaan utuh tetapi kurang berfungsi dengan baik. Untuk berfungsi dengan baik memerlukan perbaikan ringan dan tidak memerlukan penggantian bagian utama/ komponen pokok.
- c) **Rusak Berat (RB)** : Apabila kondisi barang tersebut tidak utuh dan tidak berfungsi lagi atau memerlukan perbaikan besar/penggantian bagian utama/komponen pokok, sehingga tidak ekonomis lagi untuk diadakan perbaikan/rehabilitasi.

2) Barang Tidak Bergerak

a) Tanah

- a) **Baik (B)** : Apabila kondisi tanah tersebut siap dipergunakan dan/atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.
- b) **Rusak Ringan (RR)** : Apabila kondisi tanah tersebut karena sesuatu sebab tidak dapat dipergunakan dan/atau dimanfaatkan dan masih memerlukan pengolahan/perlakuan (misalnya pengeringan, pengurugan, perataan, dan pemadatan) untuk dapat dipergunakan sesuai dengan peruntukannya.
- c) **Rusak Berat (RB)** : Apabila kondisi tanah tersebut tidak dapat lagi dipergunakan dan/atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya karena adanya bencana alam, erosi dan sebagainya.

b) Jalan dan Jembatan

- a) **Baik (B)** : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan utuh dan berfungsi dengan baik.
- b) **Rusak Ringan (RR)** : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan utuh namun memerlukan perbaikan ringan untuk dapat dipergunakan sesuai dengan fungsinya.
- c) **Rusak Berat (RB)** : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan tidak utuh/tidak berfungsi dengan baik dan memerlukan perbaikan dengan biaya besar.

c) Bangunan

- a) **Baik (B)** : Apabila bangunan tersebut utuh dan tidak memerlukan perbaikan yang berarti kecuali pemeliharaan rutin.
- b) **Rusak Ringan (RR)** : Apabila bangunan tersebut masih utuh, memerlukan pemeliharaan rutin dan perbaikan ringan pada komponen-komponen bukan konstruksi

utama.

- c) Rusak Berat (RB) : Apabila bangunan tersebut tidak utuh dan tidak dapat dipergunakan lagi

D. Kebijakan Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :

- Tanah
- Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan / atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 desember 2024. Sedangkan untuk Aset Tetap yang di peroleh setelah 31 desember 2024, nilai yang di susutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.

Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiapakhir semesteran tanpa memperhitungkan adanya nilai residu. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengaliksikan nilai yang dapat di susutkan dari aset tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat. Masa manfaat aset tetap di tentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan No.59/KMK.06/2013 tentang Tabel Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintahan Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

Kelompok aset tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 S.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 50 Tahun
Aset tetap Lainnya (alat musik Modern)	4 Tahun

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan, untuk BMN Tahun Anggaran 2024 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Bandar Udara Kelas III Oesman Sadik.

Nilai BMN Gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Tahun Anggaran 2024 ini adalah sebesar Rp 331,117,104,265,- yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan (Januari 2024) sebesar Rp 316,649,998,721,- dan nilai Mutasi Tambah yang terjadi selama Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 14,661,263,484,- dan Mutasi Kurang Sebesar Rp 194,157,940,-.

Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi nonkeuangan. Mutasi BMN Yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (*untuk tahunan*)
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada Bandar Udara
14. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUN ANGGARAN 2024

1. Saldo Awal Tahun Anggaran 2024

Nilai Saldo BMN Awal Tahun Anggaran 2024 menurut Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Oesman Sadik adalah sebesar **Rp. 316,649,998,721,-** yang terdiri dari nilai BMN Intrakomptabel sebesar Rp. 316,641,318,721,- (*Tiga ratus enam belas milyar enam ratus empat puluh satu juta tiga ratus delapan belas ribu tujuh ratus dua puluh satu rupiah*), nilai BMN Ekstrakomptabel sebesar Rp. 8,680,000,- (*Delapan juta enam ratus delapan puluh ribu rupiah*), sedangkan Nilai Aset Tak Berwujud sebesar Rp.0,- (*Nihil*), dan Nilai KDP Sebesar Rp.0,- (*Nihil*).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2024

Mutasi BMN Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun 2024 sebesar Rp.39,090,000,- (*Tiga belas juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 0,- (*Nihil*) dan total mutasi Kurang persediaan selama periode laporan sebesar Rp(0),- (*Nihil*). Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi Kurang/Tambah (Rp)	Saldo Akhir
117111 <i>Barang Konsumsi</i>	0,-	39,090,000,-	39,090,000,-
117113 <i>Bahan untuk pemeliharaan</i>	0,-	0,-	0,-
117114 <i>Suku Cadang</i>	0,-	0,-	0,-
117131 <i>Bahan Baku</i>	0,-	0,-	0,-
117199 <i>Persediaan Lainnya</i>	0,-	0,-	0,-
JUMLAH	0,-	39,090,000	39,090,000

b. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per TAHUN ANGGARAN 2024 sebesar Rp.81,711,762,000,- (*Delapan satu milyar tujuh ratus sebelas juta tujuh ratus enam puluh dua ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2024 seluas 286,926 m² dengan nilai sebesar Rp.81,711,762,000,- (*Delapan satu milyar tujuh ratus sebelas juta tujuh ratus enam puluh dua ribu rupiah*) dengan mutasi tambah sebesar Rp.0,- (*Nihil*) dan mutasi kurang seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp 0,- (*Nihil*).

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per TAHUN ANGGARAN 2024 adalah sebesar Rp.38.707.477.056,- (*Tiga puluh delapan milyar tujuh ratus tujuh juta empat ratus tujuh puluh tujuh ribu lima puluh enam rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2024 sebesar Rp.38.425.977.056,- (*Tiga puluh delapan milyar empat ratus dua puluh ribu lima juta sembilan ratus tujuh puluh tujuh ribu lima puluh enam rupiah*).

Mutasi tambah sebesar 7 Unit Rp 475,657,940,- (*Empat ratus tujuh puluh lima juta enam ratus lima puluh tujuh sembilan ratus empat puluh rupiah*) dan mutasi kurang sebesar 2 Unit Rp 194,157,940,- (*Seratus sembilan puluh empat juta seratus lima puluh tujuh ribu sembilan ratus empat puluh rupiah*).

1) Alat Besar Darat dan Alat Bantu (3.01)

Saldo BMN berupa Alat Besar Darat dan Alat Bantu pada Bandar Udara Oesman Sadik per Tahun Anggaran 2024 sebesar 12 unit Rp 3,362,598,000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2024 sebesar 12 unit Rp 3,362,598,000,- mutasi tambah 0 unit/Rp 0,- mutasi kurang 0 unit/Rp 0,-

Transaksi BMN-Penghapusan BMN-Reklasifikasi Keluar:

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	Sepeda Motor Patroli	1	45,000,000	2024
		Jumlah	45,000,000	

Transaksi BMN-Perolehan-Reklasifikasi Masuk:

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	Kendaraan Motor Roda Tiga Pengangkut Barang	1	45,000,000	2024
		Jumlah	45,000,000	

2) Alat Angkutan (3.02)

Saldo BMN berupa Alat Angkutan pada Bandar Udara Oesman Sadik per Tahun Anggaran 2024 sebesar 22 unit Rp. 14,117,506,120,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2024 sebesar 20 unit Rp. 14,022,506,120,- mutasi tambah 3 unit Rp 140,000,000,- mutasi kurang 1 unit Rp 45,000,000,-.

3) Alat Bengkel dan Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Ukur pada Bandar Udara Oesman Sadik per Tahun Anggaran 2024 sebesar 19 unit Rp. 98,578,582,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2024 sebesar 19 unit Rp. 98,578,582,- mutasi tambah 0 unit/Rp.0,- (*Nihil*) mutasi kurang, 0 unit/Rp. 0,- (*Nihil*)

4) Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Bandar Udara Oesman Sadik per Tahun Anggaran 2024 sebesar 228 unit Rp.4,992,622,786,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2024 sejumlah 226 unit sebesar Rp.4,846,622,786,- mutasi tambah 2 unit Rp 146,000,000,-, mutasi kurang, 0 unit/Rp. 0,- (*Nihil*).

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Pembelian	146.000.000,-	0,-
Total	146.000.000,-	0,-

5) Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio Komunikasi dan Pemancar pada Bandar Udara Oesman Sadik per Tahun Anggaran 2024 sebanyak 27 unit sebesar Rp. 966,595,000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2024 sebanyak 26 unit sebesar Rp. 966,095,000,- dengan mutasi tambah 1 unit sebesar Rp.30,500,000,- dan mutasi kurang 0 unit/Rp 0,-

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Pembelian	30,500,000,-	0,-
Total	30,500,000,-	0,-

6) Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Bandar Udara Oesman Sadik per Tahun Anggaran 2024 sebanyak 11 unit sebesar Rp.38,500,000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2024 sebesar 11 unit/Rp. 38,500,000,- mutasi tambah 0 unit/Rp.0,-. mutasi kurang 0 unit/Rp.0,-.

7) Alat Laboratorium, Proteksi Radiasi, dll (3.08)

Saldo Alat Laboratorium, Proteksi Radiasi dan lainnya pada Bandar Udara Oesman Sadik per Tahun Anggaran 2024 sebesar 16 buah Rp. 2,756,170,690,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2024 sebanyak 17 unit sebesar Rp. 2,756,170,940,- dengan mutasi tambah 0 unit/Rp. 149.157.940,- dan mutasi kurang sebanyak 0 unit/Rp 0,-.

8) Persenjataan Non Senjata Api (3.09)

Saldo Alat Persenjataan pada Bandar Udara Oesman Sadik per Tahun Anggaran 2024 sebesar 6 Unit Rp. 140,591,000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2024 sebanyak 6 unit Rp.140,591,000,- dengan mutasi tambah 0 unit/Rp.0,- mutasi kurang 0 unit/Rp.0,-.

9) Komputer dan Alat Komputer (3.10)

Saldo Alat Komputer pada Bandar Udara Oesman Sadik per Tahun Anggaran 2024 sebesar 26 Unit Rp 618,349,878,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2024 sebesar 25 Unit Rp 608,349,878,- mutasi tambah 1 unit/Rp 10,000,000,- mutasi kurang 0 unit/Rp 0,-.

Mutasi tambah tersebut meliputi:

Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Pembelian	10,000,000,-	0,-
Total	10,000,000,-	

Transaksi BMN :

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	1	10.000.000	2024
Jumlah			10.000.000	

10) Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian (3.13)

Saldo Produksi, Pengolahan dan Pemurnian pada Bandar Udara Oesman Sadik per Tahun Anggaran 2024 sebanyak 1 unit sebesar Rp.1.201.199.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 unit sebesar Rp.1.201.199.000,-. mutasi tambah 0 unit/Rp.0,- mutasi kurang 0 unit/Rp.0,-.

11) Alat Keselamatan Kerja (3.15)

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada Bandar Udara Oesman Sadik per Tahun Anggaran 2024 sebanyak 6 unit sebesar Rp.7.010.202.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 6 unit sebesar Rp.7.010.202.000,-. mutasi tambah 0 unit/Rp.0,- mutasi kurang 0 unit/Rp.0,-.

12) Rambu-Rambu (3.18)

Saldo Alat Rambu-Rambu pada Bandar Udara Oesman Sadik per Tahun Anggaran 2024 sebanyak 6 unit sebesar Rp.3.367.784.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2024 sebanyak 6 unit sebesar Rp.3.367.784.000,-. mutasi tambah 0 unit/Rp.0,- mutasi kurang 0,- unit/Rp.0,-.

13) Peralatan Olahraga (3.19)

Saldo Peralatan Olahraga Pada Bandar Udara Oesman Sadik per Tahun Anggaran 2024 sebanyak 1 unit sebesar Rp.6.780.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 1 Unit Rp.6.780.000,- Mutasi Tambah 0 Buah Rp.0,-. dan Mutasi Kurang 0 Buah/Rp.0,-.

Dari jumlah Peralatan dan Mesin di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Alat Besar dan Bantu (3.01)

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	8	3.207.735.000
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	4	154.863.000,-

Alat Angkutan (3.02)

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	22	14.117.596.120
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Alat Bengkel dan Ukur (3.03)

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	15	90.634.582
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	4	7.012.000

Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	218	4.651.502.786
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	10	341.120.000

Alat Studio Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	25	872.595.000
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	2	124.000.000

Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	11	38.500.000
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Alat Laboratorium (3.08)

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	10	2.684.984.440
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	6	71.186.250

Alat Persenjataan (3.09)

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	6	140.591.000
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Alat Komputer (3.10)

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	23	500.120.628
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	2	69.950.000

Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian (3.13)

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	1	1.201.199.000
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Alat Keselamatan Kerja (3.15)

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	6	7.010.202.000
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Rambu-Rambu (3.18)

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	5	3.290.584.000
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	1	77.200.000

Peralatan Olahraga (3.19)

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	1	6,780,000
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin.

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan peralatan dan mesin (Alat Besar dan Bantu/ 3.01) per 01 Januari 2024 dan 31 Desember 2024

NO	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (Rp)	PENYUSUTAN BMN (Rp)			NILAI BUKU (Rp)
					SALDO AWAL	SALDO AKHIR	JUMLAH	
	Peralatan dan Mesin							
3.01	Alat Besar dan Bantu	Unit	12	3,362,598,000,-	(3,189,661,633)	(124.626.003)	(3.314.287.636)	48,310,364,-
Jumlah			12	3,362,598,000,-	(3,189,661,633)	(124.626.003)	(3.314.287.636)	48,310,364,-

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan peralatan dan mesin (Alat Angkutan/ 3.02) per 01 Januari 2024 dan 31 Desember 2024

NO	NAMA BARANG	SAT	KUAN TITAS	NILAI (Rp)	PENYUSUTAN BMN (Rp)			NILAI BUKU (Rp)
					SALDO AWAL	SALDO AKHIR	JUMLAH	
	Peralatan dan Mesin							
3.02	Alat Angkutan	Unit	22	14,117,506,120,	(13,927,952,612)	(37.922.652)	(13,965,363.264)	152,142,856,-
	Jumlah		22	14,117,506,120,	(13,927,952,612)	(37.922.652)	(13,965,363.264)	152,142,856,-

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan peralatan dan mesin (Alat Bengkel dan Ukur/ 3.03) per 01 Januari 2024 dan 31 Desember 2024

NO	NAMA BARANG	SAT	KUAN TITAS	NILAI (Rp)	PENYUSUTAN BMN (Rp)			NILAI BUKU (Rp)
					SALDO AWAL	SALDO AKHIR	JUMLAH	
	Peralatan dan Mesin							
3.03	Alat Bengkel dan Ukur	Unit	19	98.578.582,-	(98.578.582,-)	(98.578.582,-)	0	0
	Jumlah		19	98.578.582,-	(98.578.582,-)	(98.578.582,-)	0	0

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan peralatan dan mesin (Alat Kantor Dan Rumah Tangga/ 3.05) per 01 Januari 2024 dan 31 Desember 2024

NO	NAMA BARANG	SAT	KUAN TITAS	NILAI (Rp)	PENYUSUTAN BMN (Rp)			NILAI BUKU (Rp)
					SALDO AWAL	SALDO AKHIR	JUMLAH	
	Peralatan dan Mesin							
3.05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	Buah	215	4,984,034,786,-	(4,654,133,637,-)	(136,868,007)	(4,791,001,644)	193,033,142,-
	Jumlah		215	4,984,034,786,-	(4,654,133,637,-)	(136,868,007)	(4,791,001,644)	193,033,142,-

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan peralatan dan mesin (Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar/ 3.06) per 01 Januari 2024 dan 31 Desember 2024

NO	NAMA BARANG	SAT	KUAN TITAS	NILAI (Rp)	PENYUSUTAN BMN (Rp)			NILAI BUKU (Rp)
					SALDO AWAL	SALDO AKHIR	JUMLAH	
	Peralatan dan Mesin							
3.06	Alat Studio Komunikasi dan Pemancar	Unit	27	996,595,000,-	(925,839,500,-)	(15,573,000)	(941.412.500)	55.182.500,-
	Jumlah		27	996,595,000,-	(925,839,500,-)	(15,573,000)	(941.412.500)	55.182.500,-

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan peralatan dan mesin (Alat Kedokteran dan Kesehatan / 3.07) per 01 Januari 2024 dan 31 Desember 2024

NO	NAMA BARANG	SAT	KUAN TITAS	NILAI (Rp)	PENYUSUTAN BMN (Rp)			NILAI BUKU (Rp)
					SALDO AWAL	SALDO AKHIR	JUMLAH	
	Peralatan dan Mesin							
3.07	Alat Kedokteran dan Kesehatan	Unit	11	38,500,000,-	(3,850,000,-)	(7,700,000)	(11,550,000)	26,950,000,-
	Jumlah		11	38,500,000,-	(3,850,000,-)	(7,700,000)	(11,550,000)	26,950,000,-

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan peralatan dan mesin (Alat Laboratorium/ 3.08) per 01 Januari 2024 dan 31 Desember 2024

NO	NAMA BARANG	SAT	KUAN TITAS	NILAI (Rp)	PENYUSUTAN BMN (Rp)			NILAI BUKU (Rp)
					SALDO AWAL	SALDO AKHIR	JUMLAH	
	Peralatan dan Mesin							
3.08	Alat Laboratorium	Unit	16	2,756,170,690,-	(2,599,182,143,)	(80,162,072)	(2,679,344,215)	76,826,475,-
	Jumlah		16	2,756,170,690,-	(2,599,182,143,)	(80,162,072)	(2,679,344,215)	76,826,475,-

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan peralatan dan mesin (Alat Persenjataan/ 3.09) per 01 Januari 2024 dan 31 Desember 2024

NO	NAMA BARANG	SAT	KUAN TITAS	NILAI (Rp)	PENYUSUTAN BMN (Rp)			NILAI BUKU (Rp)
					SALDO AWAL	SALDO AKHIR	JUMLAH	
	Peralatan dan Mesin							
3.09	Alat Persenjataan	Unit	6	140,591,000	(140,591,000)	(0,-)	(140,591,000)	0,-
	Jumlah		6	140,591,000	(140,591,000)	(0,-)	(140,591,000)	0,-

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan peralatan dan mesin (Alat Komputer/ 3.10) per 01 Januari 2024 dan 31 Desember 2024

NO	NAMA BARANG	SAT	KUAN TITAS	NILAI (Rp)	PENYUSUTAN BMN (Rp)			NILAI BUKU (Rp)
					SALDO AWAL	SALDO AKHIR	JUMLAH	
	Peralatan dan Mesin							
3.10	Alat Komputer	Unit	26	618,349,878,-	(521,611,502,-)	(37,994,188)	(559,605,690)	58,744,188,-
	Jumlah		26	618,349,878,-	(521,611,502,-)	(37,994,188)	(559,605,690)	58,744,188,-

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan peralatan dan mesin (Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian/ 3.13) per 01 Januari 2024 dan 31 Desember 2024

NO	NAMA BARANG	SAT	KUAN TITAS	NILAI (Rp)	PENYUSUTAN BMN (Rp)			NILAI BUKU (Rp)
					SALDO AWAL	SALDO AKHIR	JUMLAH	
	Peralatan dan Mesin							
3.13	Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian	Unit	1	1.201.199.000,-	(1,021,769,899,-)	(119,619,401,-)	(1,141,389,300,-)	59,809,700,-
	Jumlah		1	1.201.199.000,-	(1,021,769,899,-)	(119,619,401,-)	(1,141,389,300,-)	59,809,700,-

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan peralatan dan mesin (Alat Kerja Penerbangan/ 3.15) per 01 Januari 2024 dan 31 Desember 2024

NO	NAMA BARANG	SAT	KUAN TITAS	NILAI (Rp)	PENYUSUTAN BMN (Rp)			NILAI BUKU (Rp)
					SALDO AWAL	SALDO AKHIR	JUMLAH	
	Peralatan dan Mesin							
3.15	Alat Kerja Penerbangan	Unit	6	7,010,202,000,-	(6,465,967,722)	(372,604,719)	(6,838,572,441)	171,629,559,-
	Jumlah		6	7,010,202,000,-	(6,465,967,722)	(372,604,719)	(6,838,572,441)	171,629,559,-

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan peralatan dan mesin (Peralatan rambu-rambu lalu lintas udara/3.18) per 01 Januari 2024 dan 31 Desember 2024

NO	NAMA BARANG	SAT	KUAN TITAS	NILAI (Rp)	PENYUSUTAN BMN (Rp)			NILAI BUKU (Rp)
					SALDO AWAL	SALDO AKHIR	JUMLAH	
	Peralatan dan Mesin							
3.18	Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara	Unit	5	3,367,692,000,	(3,367,692,000,)	(0)	(3,367,692,000)	0,-
	Jumlah		5	3,367,692,000,	(3,367,692,000,)	(0)	(3,367,692,000,)	0,-

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan peralatan dan mesin (Peralatan Olah Raga/ 3.19) per 01 Januari 2024 dan 31 Desember 2024

NO	NAMA BARANG	SAT	KUAN TITAS	NILAI (Rp)	PENYUSUTAN BMN (Rp)			NILAI BUKU (Rp)
					SALDO AWAL	SALDO AKHIR	JUMLAH	
	Peralatan dan Mesin							
3.19	Peralatan Olah Raga	Unit	1	6,780,000,-	(3,390,000)	(2,260,000)	(5,660,000)	1,130,000,-
	Jumlah		1	6,780,000,-	(3,390,000)	(2,260,000)	(5,660,000)	1,130,000,-

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp.15,965,801,000,- (*Lima belas milyar Sembilan ratus Enam puluh lima juta Delapan ratus satu ribu rupiah*) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2024 sebesar Rp.15,965,801,000,- (*Lima belas milyar Sembilan ratus Enam puluh lima juta Delapan ratus satu ribu rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp0,- (*nihil*) dan mutasi kurang sebesar Rp.0,- (*nihil*).

1) Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal (4.01)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Kerja Dan Tempat Tinggal pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar 30 unit Rp.14,611,992,000,- (*Empat belas milyar enam ratus sebelas juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu rupiah*) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2024 sebesar 30 unit Rp.14,611,992,000,- (*Empat belas milyar enam ratus Sebelas juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu rupiah*) mutasi tambah Rp 0,- (*nihil*) dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,- (*nihil*).

2) Tugu/Tanda Batas (4.04)

Saldo Tugu/Tanda Batas pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per Tahun Anggaran 2024 sebesar 6 Unit Rp.1,353,809,000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2024 sebanyak 6 unit sebesar Rp.1,353,809,000,- mutasi tambah Rp. 0,- mutasi kurang Rp. 0,-.

Dari jumlah Gedung dan Bangunan di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal (4.01)

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	30	14,611,992,000
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Tugu/Tanda Batas (4.04)

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	6	1,353,809,000
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan (4.01) per 01 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024

NO	NAMA BARANG	SAT	KUAN TITAS	NILAI (Rp)	PENYUSUTAN BMN (Rp)			NILAI BUKU (Rp)
					SALDO AWAL	SALDO AKHIR	JUMLAH	
	Gedung dan Bangunan							
4.01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	Unit	10,	12,349,918,000,	(2,332,853,872)	(338,526,179)	(2,671,380,051)	9,678,537,949
4.01	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	Unit	20,	2,262,074,000,	(570,702,246)	(56,997,372,)	(627,699,619)	1,634,374,381
Jumlah			30,	14,611,992,000,	(2,903,556,118,)	(395,523,552,)	(3,299,079,670,)	11,312,912,330,

Akumulasi Penyusutan Tugu /Tanda Batas (4.04) per 1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024

NO	NAMA BARANG	SAT	KUAN TITAS	NILAI (Rp)	PENYUSUTAN BMN (Rp)			NILAI BUKU (Rp)
					SALDO AWAL	SALDO AKHIR	JUMLAH	
	Gedung dan Bangunan							
4.04	Tugu/Tanda Batas	Unit	6	1.353.809.000	(172,641,510)	(28,616,890)	(201,258,400)	1,152,550,600,-
Jumlah			6	1.353.809.000	(172,641,510)	(28,616,890)	(201,258,400)	1,152,550,600,-

e. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per TAHUN ANGGARAN 2024 adalah sebesar Rp 194,697,064,209,- (*Seratus sembilan puluh empat milyar enam ratus sembilan puluh tujuh juta enam puluh empat ribu dua ratus sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2024 sebesar Rp.180,511,458,665,- (*Seratus delapan puluh milyar lima ratus sebelas juta empat ratus lima puluh delapan ribu enam ratus enam puluh lima rupiah*) mutasi tambah sebesar Rp 14.185.605.544,- (*Empat belas milyar seratus delapan puluh lima juta enam ratus lima ribu lima ratus empat puluh empat rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp.0,- (*nihil*).

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Jalan (5.01)

Saldo Jalan pada Bandar Udara Oesman Sadik per TAHUN ANGGARAN 2024 dengan luas 326.504 M² sebesar Rp.140,365,066,544,- (*Seratus empat puluh milyar tiga ratus enam puluh lima enam puluh enam ribu lima ratus empat puluh empat ribu rupiah*) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2023 seluas 326.504 M²/Rp. Rp. 126,179,461,000,- (*Seratus dua puluh enam milyar Seratus tujuh puluh sembilan juta empat ratus enam puluh satu ribu rupiah*) ,mutasi tambah 126.394 M² Rp.14,185,605,544,- (*Empat belas milyar seratus delapan puluh lima enam ratus lima ribu lima ratus empat puluh empat rupiah*) dan mutasi kurang 0 M² buah/Rp. 0,- (*nihil*).

2) Bangunan Air (5.02)

Saldo Bangunan Pengaman Sungai/Pantai, Pengembangan Sumber Air Tanah pada Bandar Udara Oesman Sadik per TAHUN ANGGARAN 2024 sebesar Rp.53,121,707,500,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2024 sebanyak 14 Unit sebesar Rp. Rp.53,121,707,500,- dengan mutasi tambah 0 unit/Rp. 0,- dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,-

3) Instalasi (5.03)

Saldo Instalasi pada Bandar Udara Oesman Sadik per TAHUN ANGGARAN 2024 sebesar Rp.96,353,164,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 6 Unit / Rp.96,353,164,- dengan mutasi tambah 0 unit/Rp. 0,- (*Nihil*), mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- (*Nihil*)

4) Jaringan (5.04)

Saldo Jaringan pada Bandar Udara Oesman Sadik per TAHUN ANGGARAN 2024 sebesar Rp.1,113,937,001,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2024 sebesar 4 Unit /Rp.1,113,937,001,-. mutasi tambah 0 unit/Rp. 0,- (*Nihil*) dan mutasi kurang 0 buah/Rp. 0,- (*Nihil*).

Dari jumlah Jalan, Irigasi dan Jaringan di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Jalan Dan Jembatan (5.01)

Uraian kondisi	Kuantitas M2	Nilai (Rp)
Baik	326,504	140,365,066,544
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Bangunan Air (5.02)

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	14	53,121,707,500
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Instalasi (5.03)

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	6	96,353,164
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Jaringan(5.04)

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	4	1,113,937,001
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan (5.01) per 01 Januari 2024 dan 31 Desember 2024

NO	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (Rp)	PENYUSUTAN BMN (Rp)			NILAI BUKU (Rp)
					SALDO AWAL	SALDO AKHIR	JUMLAH	
	Jalan, Irigasi dan Jaringan							
5.01	Jalan	M²	326,504	140,365,066,544,	(95,112,879,629,)	(11,980,663,992,)	(107,093,543,621)	33,271,522,923,-
	Jumlah		326,504	140,365,066,544,	(95,112,879,629,)	(11,980,663,992,)	(107,093,543,621)	33,271,522,923,-

Akumulasi Penyusutan Bangunan Air (5.02) per 01 Januari 2024 dan 31 Desember 2024

NO	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (Rp)	PENYUSUTAN BMN (Rp)			NILAI BUKU (Rp)
					SALDO AWAL	SALDO AKHIR	JUMLAH	
	Jalan, Irigasi dan Jaringan							
5.02	Bangunan Air	Unit	14	53.121.707.500	(19,705,922,601,)	(3,556,812,048,)	(23,262,734,649)	29,858,972,851,-
	Jumlah		14	53.121.707.500	(19,705,922,601,)	(3,556,812,048,)	(23,262,734,649)	29,858,972,851,-

Akumulasi Penyusutan Instalasi (5.03) per 01 Januari 2024 dan 31 Desember 2024

NO	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (Rp)	PENYUSUTAN BMN (Rp)			NILAI BUKU (Rp)
					SALDO AWAL	SALDO AKHIR	JUMLAH	
	Jalan, Irigasi dan Jaringan							
5.03	Instalasi	Unit	6	96.353.164,	(43.019.555,)	(2,990,851,)	(46.010.406,)	50.342.758,
	Jumlah		6	96.353.164,	(43.019.555,)	(2,990,851,)	(46.010.406,)	50.342.758,

Akumulasi Penyusutan Jaringan (5.04) per 01 Januari 2024 dan 31 Desember 2024

NO	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (Rp)	PENYUSUTAN BMN (Rp)			NILAI BUKU (Rp)
					SALDO AWAL	SALDO AKHIR	JUMLAH	
	Jalan, Irigasi dan Jaringan							
5.04	Jaringan Listrik	Unit	4	1.113.937.001	(363.068.138,)	(30.206.482,)	(393,474,620,)	720,662,381,
	Jumlah		4	1.113.937.001	(363.068.138,)	(30.206.482,)	(393,474,620,)	720,662,381,

f. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per TAHUN ANGGARAN 2024 adalah 0,- (*Nihil*). Jumlah Tersebut terdiri dari saldo awal 2024 sebesar Rp.0,- (*Nihil*), Mutasi tambah sebesar Rp.0,- dan mutasi kurang sebesar Rp.0,-

g. Aset Tetap Dalam Renovasi

Saldo Aset Tetap dalam Renovasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per TAHUN ANGGARAN 2024 adalah 0,- (*Nihil*). Jumlah Tersebut terdiri dari saldo awal 2024 sebesar Rp.0,- (*Nihil*), Mutasi tambah sebesar Rp.0,- dan mutasi kurang sebesar Rp.0,-

h. Aset Tak Berwujud Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per TAHUN ANGGARAN 2024 sebesar Rp.0,-(*Nihil*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2024 sebesar Rp.0,- (*Nihil*). Mutasi Tambah Rp.0,- (*Nihil*) dan Mutasi Kurang Rp.0,-(*Nihil*)

i. Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan

Saldo Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan dalam pengerjaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per TAHUN ANGGARAN 2024 adalah Rp 35.000.000,- (*Tiga puluh lima juta rupiah*). Jumlah Tersebut terdiri dari saldo awal 2024 sebesar Rp.35.000.000,- (*Tiga puluh lima juta rupiah*), Mutasi tambah

sebesar Rp. 0,- (*Nihil*) dan mutasi kurang sebesar Rp.0 (*Nihil*)

Alat Angkutan (3.02)

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	0	0,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	1	35.000.000,-

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan (Alat Angkutan/ 3.02) per 01 Januari 2024 dan 31 Desember 2024

NO	NAMA BARANG	SAT	KUAN TITAS	NILAI (Rp)	PENYUSUTAN BMN (Rp)			NILAI BUKU (Rp)
					SALDO AWAL	SALDO AKHIR	JUMLAH	
	Peralatan dan Mesin							
3.02	Alat Angkutan	Unit	1	35,000,000	(35,000,000)	(0)	(35,000,000)	0,-
	Jumlah		1	35,000,000	(35,000,000)	(0)	(35,000,000)	0,-

V. BMN PER AKUN NERACA

Nilai NERACA BMN pada Bandar Udara Oesman Sadik per TAHUN ANGGARAN 2024 adalah sebesar Rp.169.120.080.940,- (*Seratus enam puluh sembilan milyar seratus dua puluh juta delapan puluh ribu sembilan ratus empat puluh rupiah*), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, Aset Tetap dalam Renovasi dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

NO	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
A	Aset Lancar	39.090.000		-		39.090.000	
1	Persediaan/Barang Konsumsi	39.090.000		-		39.090.000	
B	Aset Tetap	331.073.424.265		8,680,000		331.082.104.265	
1	Tanah	81.711.762.000		-		81.711.762.000	
2	Peralatan dan Mesin	38.698.797.056		8,680,000		40.363.761.557	
3	Gedung dan Bangunan	15.965.801.000		-		15.965.801.000	
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	194.697.064.209		-		180.511.458.665	
5	KDP	0		-		0	
6	Aset Tetap Dalam Renovasi	0				0	
C	Aset Lainnya	35.000.000		-		35.000.000	
1	Aset Tak berwujud	0		-		0	
2	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	35.000.000		-		35.000.000	
D	Total	331.141.514.265		8,680,000		331.156.194.265	

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Bandar Udara Oesman Sadik per 31 Desember 2024
perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

NO	Uraian Neraca	Intrakomtable		Ekstrakomtable		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap	(172.150.939.638)		(4.386.000)		(172.155.325.638)	
1	Tanah	0		-		-	
2	Peralatan dan Mesin	(37.885.038.272)		(4.386.000)		(37.889.424.270)	
3	Gedung dan Bangunan	(3.500.338.070)		-		(3.500.338.070)	
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	(130.795.563.296)		-		(130.795.563.296)	
5	Aset Tetap Lainnya	0		-		0	
II	Aset Lainnya	(35.000.000)				(35.000.000)	
1	Aset Tak Berwujud	-		-		-	
2	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	(35.000.000)		-		(35.000.000)	
TOTAL		(172.185.939.638)		(4.386.000)		(172.190.325.638)	

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam Laporan Barang dan Laporan Keuangan pada
Bandar Udara Oesman Sadik per 31 Desember 2024 per akun neraca adalah sebagai berikut:

NO	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
A	Aset Lancar	39.090.000	39.090.000	0
1	Persediaan/ Barang Konsumsi	39.090.000	39.090.000	-
B	Aset Tetap	158.922.484.627	158.922.484.627	0
1	Tanah	81.711.762.000	81.711.762.000	-
2	Peralatan dan Mesin	38.698.797.056	38.698.797.056	-
3	Gedung dan Bangunan	15.965.801.000	15.965.801.000	-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	194.697.064.209	194.697.064.209	-
5	KDP	0	0	-
6	Aset Tetap Lainnya	0	0	-
7	Akumulasi Penyusutan	(172.150.939.638)	(172.150.939.638)	-
C	Aset Lainnya	0	0	0
1	Aset Tak Berwujud	0	0	-
2	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	35.000.000	35.000.000	-
3	Akumulasi Penyusutan	(35.000.000)	(35.000.000)	-
Total		158.961.574.627	158.961.574.627	0

Hasil Rekonsiliasi Internal antara Data BMN dan Akuntansi Periode 31 Desember 2024

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024 TAHUN ANGGARAN 2024

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 414211 KANTOR UPBU OESMAN SADIK

Tgl. Data : 23/01/25 8:35 AM
Tgl. Cetak : 23/01/25 10:50 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	39,090,000
131111	Tanah	81,711,762,000
132111	Peralatan dan Mesin	38,698,797,056
133111	Gedung dan Bangunan	15,965,801,000
134111	Jalan dan Jembatan	140,365,066,544
134112	Irigasi	53,121,707,500
134113	Jaringan	1,210,290,165
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(37,855,038,272)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(3,500,338,070)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(107,093,543,621)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(23,262,734,649)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(439,285,026)
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	35,000,000
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(35,000,000)
J U M L A H		158,961,574,627

Labuha, 23 Januari 2025

Pemerintah Kabupaten UAKPB

KUASA PENGOLAH ANGGARAN



NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
 WILAYAH/PROVINSI : (2800) MALUKU UTARA
 SATUAN KERJA : (414211) KANTOR UPBU OESMAN SADIK

Tgl Data : 05/02/25 6:24 AM
 Tgl Cetak : 05/02/25 7:31 AM
 Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_doc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	16,212,749	12,907,225	3,305,524	25.61
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(81,064)	(242,074)	161,010	(66.51)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	16,131,685	12,665,151	3,466,534	27.37
Persediaan	39,090,000	13,375,000	25,715,000	192.26
JUMLAH ASET LANCAR	55,221,685	26,040,151	29,181,534	112.06
ASET TETAP				
Tanah	81,711,762,000	81,711,762,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	38,698,797,056	38,417,297,056	281,500,000	0.73
Gedung dan Bangunan	15,965,801,000	15,965,801,000	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	194,697,064,209	180,511,458,665	14,185,605,544	7.86
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	7,721,183,000	(7,721,183,000)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(172,150,939,638)	(155,220,795,781)	(16,930,143,857)	10.91
JUMLAH ASET TETAP	158,922,484,627	169,106,705,940	(10,184,221,313)	(6.02)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	35,000,000	35,000,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN AMORTISASI ASET LAINNYA	(35,000,000)	(35,000,000)	0	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	158,977,706,312	169,132,746,091	(10,155,039,779)	(6.00)

EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	158,977,706,312	169,132,746,091	(10,155,039,779)	(6.00)
JUMLAH EKUITAS	158,977,706,312	169,132,746,091	(10,155,039,779)	(6.00)
JUMLAH EKUITAS	158,977,706,312	169,132,746,091	(10,155,039,779)	(6.00)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	158,977,706,312	169,132,746,091	(10,155,039,779)	(6.00)

Keterangan :
 FINAL

Labuha, 5 Februari 2025
 Penanggung Jawab UAKPA
 KEPALA KANTOR

MUHAMMAD HARIDDIN
 NIP. 197901132000031001

Labuha, 31 Desember 2024
 Kuasa Pengguna Barang
 Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik

Muhammad Hariddin
 NIP. 197901132000031001

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024
TAHUN ANGGARAN 2024**

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 414211 KANTOR UPBU OESMAN SADIK

Tgl.Data : 23/01/25 6:35 AM
Tgl.Cetak : 23/01/25 10:50 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	39,090,000
131111	Tanah	81,711,762,000
132111	Peralatan dan Mesin	38,698,797,056
133111	Gedung dan Bangunan	15,965,801,000
134111	Jalan dan Jembatan	140,365,066,544
134112	Irigasi	53,121,707,500
134113	Jaringan	1,210,290,165
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(37,855,038,272)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(3,500,338,070)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(107,093,543,621)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(23,262,734,649)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(439,285,026)
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	35,000,000
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(35,000,000)
J U M L A H		158,961,574,627

Labuha, 23 Januari 2025
Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



**LAMPIRAN BERITA ACARA REKONSILIASI LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
KANTOR UPBU KELAS III OESMAN SADIK
TAHUNAN TAHUN 2024 (UNAUDITED)**

KODE BARANG	URAIAN	SALDO AUDITED 31 Desember 2023	SALDO AWAL 1 Januari 2024	MUTASI		SALDO AKHIR 31 DESEMBER 2024
				TAMBAH	KURANG	
117111	Barang Konsumsi	13.375.000	13.375.000	25.715.000		39.090.000
117113	Bahan untuk Pemeliharaan					
117114	Suku Cadang					
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges					
117131	Bahan Baku					
117199	Persediaan Lainnya					
131111	Tanah	81.711.762.000	81.711.762.000			81.711.762.000
132111	Peralatan dan Mesin	38.417.297.056	38.417.297.056	281.500.000		38.698.797.056
133111	Gedung dan Bangunan	15.965.801.000	15.965.801.000			15.965.801.000
134111	Jalan dan Jembatan	126.179.461.000	126.179.461.000	14.185.605.544		140.365.066.544
134112	Irigasi	53.121.707.500	53.121.707.500			53.121.707.500
134113	Jaringan	1.210.290.165	1.210.290.165			1.210.290.165
135111	Aset Tetap Renovasi					
135121	Aset Tetap Lainnya					
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	7.721.183.000	7.721.183.000		7.721.183.000	
137111	Ak. Penyusutan Peralatan dan Mesin	(36.919.708.230)	(36.919.708.230)	(935.330.042)		(37.855.038.272)
137211	Ak. Penyusutan Gedung dan Bangunan	(3.076.197.628)	(3.076.197.628)	(424.140.442)		(3.500.338.070)
137311	Ak. Penyusutan Jalan dan Jembatan	(95.112.879.629)	(95.112.879.629)	(11.980.663.992)		(107.093.543.621)
137312	Ak. Penyusutan Irigasi	(19.705.922.601)	(19.705.922.601)	(3.556.812.048)		(23.262.734.649)
137313	Ak. Penyusutan Jaringan	(406.087.693)	(406.087.693)	(33.197.333)		(439.285.026)
137411	Ak. Penyusutan Aset Tetap Lainnya					
138311	Properti Investasi					
138411	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi					
162151	Software					
162161	Lisensi					
162171	Hasil Kajian/Penelitian					
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya					
162311	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan					
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan					
166113	Aset Tak Berwujud Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintahan	35.000.000	35.000.000			35.000.000
169122	Ak. Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	(35.000.000)	(35.000.000)			(35.000.000)
169315	Ak. Amortisasi Software					
169316	Ak. Amortisasi Lisensi					
169317	Ak. Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya					
169318	Ak. Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan					
	Ak. Amortisasi ATB Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan					
	TOTAL	169.120.080.940	169.120.080.940	(2.437.323.313)	7.721.183.000	158.961.574.627

a.n. Unit Akuntansi Pembantu
Pengguna Barang Eselon I (UAPPB-E1)
Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

WAHYU IKWANDONO
NIP. 19720203 199803 1 003



**LAMPIRAN BERITA ACARA REKONSILIASI LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
WILAYAH KANTOR UPBU KELAS III OESMAN SADIK
SEMESTER 2 TAHUN 2024**

KODE BARANG	URAIAN	SALDO AKHIR 30 JUNI 2024	SALDO AWAL 1 JULI 2024	MUTASI		SALDO AKHIR 31 DESEMBER 2024
				TAMBAH	KURANG	
117111	Barang Konsumsi	1.105.000	18.225.000	20.865.000		39.090.000
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	583.000	583.000		583.000	
117114	Suku Cadang					
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges					
117131	Bahan Baku					
117199	Persediaan Lainnya					
131111	Tanah	81.711.762.000	81.711.762.000			81.711.762.000
132111	Peralatan dan Mesin	38.698.797.056	38.698.797.056			38.698.797.056
133111	Gedung dan Bangunan	15.965.801.000	15.965.801.000			15.965.801.000
134111	Jalan dan Jembatan	140.365.066.544	140.365.066.544			140.365.066.544
134112	Irigasi	53.121.707.500	53.121.707.500			53.121.707.500
134113	Jaringan	1.210.290.165	1.210.290.165			1.210.290.165
135111	Aset Tetap Renovasi					
135121	Aset Tetap Lainnya					
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan					
137111	Ak. Penyusutan Peralatan dan Mesin	(37.621.816.728)	(37.621.816.728)			(37.855.038.272)
137211	Ak. Penyusutan Gedung dan Bangunan	(3.288.267.850)	(3.288.267.850)	(212.070.220)		(3.500.338.070)
137311	Ak. Penyusutan Jalan dan Jembatan	(101.103.211.625)	(101.103.211.625)	(5.990.331.996)		(107.093.543.621)
137312	Ak. Penyusutan Irigasi	(21.484.328.624)	(21.484.328.624)	(1.778.406.025)		(23.262.734.649)
137313	Ak. Penyusutan Jaringan	(422.686.360)	(422.686.360)	(16.598.666)		(439.285.026)
137411	Ak. Penyusutan Aset Tetap Lainnya					
138311	Properti Investasi					
138411	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi					
162151	Software					
162161	Lisensi					
162171	Hasil Kajian/Penelitian					
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya					
162311	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan					
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	35.000.000	35.000.000			35.000.000
166113	Aset Tak Berwujud Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintahan	(35.000.000)	(35.000.000)			(35.000.000)
169122	Ak. Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan					
169315	Ak. Amortisasi Software					
169316	Ak. Amortisasi Lisensi					
169317	Ak. Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya					
169318	Ak. Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan					
	TOTAL	167.154.801.078	167.171.921.078	(7.976.541.907)	583.000	158.961.574.627

a.n. Unit Akuntansi Pembantu
Pengguna Barang Eselon I (UAPPB-E1)
Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

WAHYU IKWANDONO
NIP. 19720203 199803 1 003

Unit Akuntansi Pembantu
Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W)
Kantor UPBU Kelas III Oesman Sadik


MUHAMMAD HARIDDIN
NIP. 19790113 200003 1 001

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
414211 KANTOR UPBU OESMAN SADIK

Tgl Data : 23/01/25 12:24 PM
Tgl Cetak : 23/01/25 2:34 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
					KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI		
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Tanah		286,926	81,711,762,000	0	0	0	0	286,926	81,711,762,000
0002	Tanah Lapangan Terbang Komersial	M2	286,926	81,711,762,000	0	0	0	0	286,926	81,711,762,000
	Peralatan dan Mesin		376	38,425,977,056	7	475,657,940	2	194,157,940	381	38,707,477,056
0028	Lemari Penyimpanan Senjata	unit	1	4,457,285	0	0	0	0	1	4,457,285
009	Perkakas Pengecatan Kendaraan	Buah	1	787,000	0	0	0	0	1	787,000
009	Meja Komputer	Buah	2	600,000	0	0	0	0	2	600,000
003	Mesin Pemotong Rumput	Buah	15	242,120,000	0	0	0	0	15	242,120,000
006	Kipas Angin	Buah	1	85,000	0	0	0	0	1	85,000
007	Loudspeaker	Buah	3	411,000	0	0	0	0	3	411,000
003	Note Book	Buah	2	47,960,000	0	0	0	0	2	47,960,000
007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	1	402,747,500	0	0	0	0	1	402,747,500
008	Papan Visual/Papan Nama	Buah	1	345,000,000	0	0	0	0	1	345,000,000
016	Multitester & Accessorie	Buah	2	261,000	0	0	0	0	2	261,000
017	Multisester Digital	Buah	1	150,000	0	0	0	0	1	150,000
066	Frequency Cuonter	Buah	1	1,000,000	0	0	0	0	1	1,000,000
010	AFL Control Desk	Buah	1	4,974,300,000	0	0	0	0	1	4,974,300,000
007	Public Address System	Buah	1	99,950,000	0	0	0	0	1	99,950,000
056	Panic Button System, Alarm Indicator	Buah	1	5,650,000	0	0	0	0	1	5,650,000
001	Unit Trancelver VHF Portable	Buah	2	10,000,000	0	0	0	0	2	10,000,000
003	Dump Truck	Unit	1	385,250,000	0	0	0	0	1	385,250,000
009	Serial Printer	Buah	1	18,645,000	0	0	0	0	1	18,645,000
007	Telex	Buah	1	729,960,000	0	0	0	0	1	729,960,000
003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	4,950,000	0	0	0	0	1	4,950,000
004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	0	0	1	10,000,000	0	0	1	10,000,000
194	Personal Computer	Buah	3	33,900,000	0	0	0	0	3	33,900,000
003	Sumur Pemboran Air	Buah	1	1,201,199,000	0	0	0	0	1	1,201,199,000
086	Mobil Patroli	Unit	3	1,041,459,000	0	0	0	0	3	1,041,459,000
004	Sepeda Motor Patroli	Unit	2	90,000,000	0	0	1	45,000,000	1	45,000,000
009	Solar cell	Buah	1	329,340,000	0	0	0	0	1	329,340,000
081	Papan Pengumuman	Buah	9	6,102,000	0	0	0	0	9	6,102,000
037	Teropong/Keker	Buah	1	11,000	0	0	0	0	1	11,000
002	Lubricating Set (Perkakas Bengkel Service)	Buah	2	1,204,000	0	0	0	0	2	1,204,000
001	Radio	Buah	1	180,000	0	0	0	0	1	180,000
008	Kursi Zeis	Buah	11	38,500,000	0	0	0	0	11	38,500,000
031	Kamera Digital	Buah	4	70,601,000	0	0	0	0	4	70,601,000
051	Stabilizer/UPS	Buah	1	8,558,000	0	0	0	0	1	8,558,000
006	Control Panel	Buah	1	146,700,000	0	0	0	0	1	146,700,000

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

: 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
: 414211 KANTOR UPBU OESMAN SADIK

Tgl Data : 23/01/25 12:24 PM
Tgl Cetak : 23/01/25 2:34 PM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
					KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI		
2		3	4	5	6	7	8	9	10	11
0001	Transportable Compressor	Unit	1	500,000	0	0	0	0	1	500,000
9999	Pompa Lainnya	dummy	1	69,700,000	0	0	0	0	1	69,700,000
0003	Unit Pemancar MF/MW Stationary	Buah	1	19,070,000	0	0	0	0	1	19,070,000
0001	Ground Power Unit	Unit	1	504,900,000	0	0	0	0	1	504,900,000
1167	Drone	Buah	0	0	1	30,500,000	0	0	1	30,500,000
0004	Sirine (Signal)	Unit	4	202,384,000	0	0	0	0	4	202,384,000
0001	Alat Tennis Meja	Buah	1	6,780,000	0	0	0	0	1	6,780,000
101	Generator	Buah	2	1,587,136,500	0	0	0	0	2	1,587,136,500
006	Handy Talky (HT)	Buah	8	27,950,000	0	0	0	0	8	27,950,000
0002	Televisi	Buah	2	9,172,000	0	0	0	0	2	9,172,000
015	Microphone Table Stand	Buah	3	990,000	0	0	0	0	3	990,000
0001	P.C Unit	Buah	10	213,305,003	0	0	0	0	10	213,305,003
0002	Lap Top	Buah	1	48,279,250	0	0	0	0	1	48,279,250
006	Repeater and Transciever	Buah	1	65,000,000	0	0	0	0	1	65,000,000
0002	Belt Conveyor (Feeder)	Unit	1	263,000,000	0	0	0	0	1	263,000,000
0001	Lemari Besi/Metal	Buah	2	6,780,000	0	0	0	0	2	6,780,000
006	Mobil Tangki Air	Unit	1	377,380,000	0	0	0	0	1	377,380,000
009	Baggage Trolly	Unit	2	119,488,000	0	0	0	0	2	119,488,000
0001	Antene MF/MW Portable	Buah	1	53,000	0	0	0	0	1	53,000
014	IC Meter	Buah	1	169,000	0	0	0	0	1	169,000
030	Peti Barang	Buah	1	2,034,000	0	0	0	0	1	2,034,000
008	Meja Rapat	Buah	1	6,000,000	0	0	0	0	1	6,000,000
9999	Meubelair Lainnya	dummy	1	59,538,000	1	131,000,000	0	0	2	190,538,000
0001	Telephone (PABX)	Buah	2	124,000,000	0	0	0	0	2	124,000,000
212	Pressure Gauge (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	80,000	0	0	0	0	1	80,000
0002	Wheel Tractor + Attachment	Unit	4	1,704,685,000	0	0	0	0	4	1,704,685,000
008	Stamper	Unit	1	24,663,000	0	0	0	0	1	24,663,000
019	Mesin Las Listrik	Buah	1	2,000,000	0	0	0	0	1	2,000,000
060	Rescue Car	Unit	1	1,440,000,000	0	0	0	0	1	1,440,000,000
0001	Sepeda Motor	Unit	7	146,150,000	2	95,000,000	0	0	9	241,150,000
028	Power Meter And Accessories	Buah	1	932,000	0	0	0	0	1	932,000
037	Neraca Dengan Digital Display	Buah	1	10,187,000	0	0	0	0	1	10,187,000
015	Locker	Buah	1	3,390,000	0	0	0	0	1	3,390,000
012	Alat Detektor Barang Terlarang/X Ray	Buah	2	1,684,760,000	0	0	0	0	2	1,684,760,000
9999	Peralatan Studio Audio Lainnya	dummy	1	30,000,000	0	0	0	0	1	30,000,000
0003	P.A.P.I.S (Precesion Approach Path Indicator System)	Unit	2	3,165,400,000	0	0	0	0	2	3,165,400,000
005	Runway Edge Light / Threshold Light/Runway End Light	Buah	1	489,560,000	0	0	0	0	1	489,560,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

: 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
: 414211 KANTOR UPBU OESMAN SADIK

Tgl Data : 23/01/25 12:24 PM
Tgl Cetak : 23/01/25 2:34 PM
Halaman : 3
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
004	Teko Listrik	Buah	1	68,000	0	0	0	0	1	68,000
002	Perkakas Bangku Kerja	Buah	1	1,535,000	0	0	0	0	1	1,535,000
003	Kursi Besi/Metal	Buah	84	618,556,000	0	0	0	0	84	618,556,000
004	A.C. Split	Buah	21	305,665,000	1	15,000,000	0	0	22	320,665,000
002	Mini Komputer	Buah	7	198,210,625	0	0	0	0	7	198,210,625
002	Insulation Res Meter Mod	Buah	1	129,000	0	0	0	0	1	129,000
010	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	Buah	2	12,000,000	0	0	0	0	2	12,000,000
081	TV Monitor	Buah	1	28,976,250	0	0	0	0	1	28,976,250
052	Laboratory Air Conditioner 1 HP	Buah	5	42,210,000	0	0	0	0	5	42,210,000
002	Lemari Kayu	Buah	11	79,081,000	0	0	0	0	11	79,081,000
004	Mobil Pemadam Kebakaran	Unit	2	10,250,012,000	0	0	0	0	2	10,250,012,000
004	Rak Kayu	Buah	4	662,000	0	0	0	0	4	662,000
045	Penangkal Petir	Buah	2	224,995,000	0	0	0	0	2	224,995,000
006	Mesin Cetak	Buah	3	11,865,000	0	0	0	0	3	11,865,000
103	Universal Noister Tesater	Buah	1	1,387,000	0	0	0	0	1	1,387,000
024	Power Quality Analyzer-Plus Measurement	Buah	1	874,282,000	0	0	0	0	1	874,282,000
003	Breathing Apparatus	Buah	2	69,990,000	0	0	0	0	2	69,990,000
008	Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang	unit	0	0	1	45,000,000	0	0	1	45,000,000
020	Kursi Fiber Glas/Plastik	Buah	18	138,200,001	0	0	0	0	18	138,200,001
001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Buah	2	30,000,000	0	0	0	0	2	30,000,000
001	Battery Charge	Buah	3	575,000	0	0	0	0	3	575,000
002	Dongkrak Hidrolik	Buah	1	3,938,000	0	0	0	0	1	3,938,000
005	Mesin Bor	Buah	1	719,000	0	0	0	0	1	719,000
008	Sound System	Buah	2	35,000,000	0	0	0	0	2	35,000,000
002	Pick Up	Unit	1	160,917,120	0	0	0	0	1	160,917,120
009	Mesin Fotocopy Electronic	Buah	2	139,634,000	0	0	0	0	2	139,634,000
046	Survey Meter (Alat Ukur Universal)	Buah	1	74,992,582	0	0	0	0	1	74,992,582
007	Brandkas	Buah	1	306,000	0	0	0	0	1	306,000
012	Flood Light	Unit	2	409,900,000	0	0	0	0	2	409,900,000
006	Flight Information Display System (FIDS)	Buah	1	242,770,000	0	0	0	0	1	242,770,000
075	Walkthrough/ Portal Metal Detector	Buah	2	322,300,000	0	0	0	0	2	322,300,000
002	Meja Kerja Kayu	Buah	17	134,314,000	0	0	0	0	17	134,314,000
002	X-Ray Machine & Control	Buah	2	907,222,940	0	149,157,940	1	149,157,940	1	907,222,940
001	Mobil Ambulance	Unit	1	397,100,000	0	0	0	0	1	397,100,000
001	Tabung Pemadam Api	Buah	7	24,500,000	0	0	0	0	7	24,500,000
029	Hand Metal Detector	Buah	4	13,325,000	0	0	0	0	4	13,325,000
003	Unit Pemancar HF/SW Stationary	Buah	2	7,538,000	0	0	0	0	2	7,538,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

: 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
: 414211 KANTOR UPBU OESMAN SADIK

Tgl Data : 23/01/25 12:24 PM

Tgl Cetak : 23/01/25 2:34 PM

Halaman : 4

Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
			URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
135	LCD Monitor	Buah	1	5,500,000	0	0	0	0	1	5,500,000
003	Antena MF/MW Stationary	Buah	3	148,000	0	0	0	0	3	148,000
	Gedung dan Bangunan		36	15,965,801,000	0	0	0	0	36	15,965,801,000
009	Tugu/Tanda Batas Administrasi Kepemilikan	Unit	2	209,305,000	0	0	0	0	2	209,305,000
002	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Semi Permanen	Unit	1	20,022,000	0	0	0	0	1	20,022,000
001	Pagar Permanen	Unit	4	1,144,504,000	0	0	0	0	4	1,144,504,000
002	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Penstirahatan Semi Permanen	Unit	1	93,435,000	0	0	0	0	1	93,435,000
010	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	Unit	1	168,087,000	0	0	0	0	1	168,087,000
001	Bangunan Tempat Parkir	Unit	1	2,538,820,000	0	0	0	0	1	2,538,820,000
013	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Unit	18	2,000,552,000	0	0	0	0	18	2,000,552,000
001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	2	3,120,601,000	0	0	0	0	2	3,120,601,000
001	Gedung Garasi/Pool Permanen	Unit	1	256,160,000	0	0	0	0	1	256,160,000
999	Bangunan Gedung Untuk Bengkel/Hanggar Lainnya	dummy	1	95,342,000	0	0	0	0	1	95,342,000
001	Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen	Unit	2	6,155,721,000	0	0	0	0	2	6,155,721,000
001	Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen	Unit	2	163,252,000	0	0	0	0	2	163,252,000
	Jalan dan Jembatan		326,504	126,179,461,000	0	14,185,605,544	0	0	326,504	140,365,066,544
002	Jalan Khusus Kompleks	M2	770	261,539,000	0	0	0	0	770	261,539,000
001	Jalan Khusus Inspeksi	M2	199,340	8,249,285,000	0	0	0	0	199,340	8,249,285,000
002	Landasan Pacu (Runway) Pesawat Terbang Permukaan Aspal	M2	126,394	117,668,637,000	0	14,185,605,544	0	0	126,394	131,854,242,544
	Irigasi		14	53,121,707,500	0	0	0	0	14	53,121,707,500
001	Tanggul Keliling	Unit	3	23,358,669,000	0	0	0	0	3	23,358,669,000
001	Bak Penampung/Kolam/ Menara Penampungan	Unit	1	159,496,000	0	0	0	0	1	159,496,000
002	Saluran Drainage	Unit	8	24,022,026,500	0	0	0	0	8	24,022,026,500
007	Bangunan (Box) Culvert	Unit	1	3,761,076,000	0	0	0	0	1	3,761,076,000
006	Saluran Pasang Tertutup/Terowongan	Unit	1	1,820,440,000	0	0	0	0	1	1,820,440,000
	Jaringan		10	1,210,290,165	0	0	0	0	10	1,210,290,165
004	Sumur Gali (SGL)	Unit	1	260,000	0	0	0	0	1	260,000
001	Instalasi PLTS Kapasitas Kecil	Unit	2	67,934	0	0	0	0	2	67,934
002	Jaringan Transmisi Tegangan 100 S/D 300 KVA	Unit	1	593,700,000	0	0	0	0	1	593,700,000
001	Jaringan Telepon Diatas Tanah Kapasitas Kecil	Unit	1	250,000	0	0	0	0	1	250,000
002	Jaringan Distribusi Tegangan 1 S/D 20 KVA	Unit	1	119,995,001	0	0	0	0	1	119,995,001
001	Instalasi Gardu Listrik Distribusi Kapasitas Kecil	Unit	1	74,525,000	0	0	0	0	1	74,525,000
001	Instalasi Pusat Pengatur Listrik Kapasitas Kecil	Unit	1	21,500,000	0	0	0	0	1	21,500,000
001	Instalasi Air Sumber / Mata Air Kapasitas Kecil	Unit	1	230	0	0	0	0	1	230
001	Jaringan Distribusi Tegangan Diatas 20 KVA	Unit	1	399,992,000	0	0	0	0	1	399,992,000
	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		1	35,000,000	0	0	0	0	1	35,000,000

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

: 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
: 414211 KANTOR UPBU OESMAN SADIK

Tgl Data : 23/01/25 12:24 PM
Tgl Cetak : 23/01/25 2:34 PM
Halaman : 5
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
			URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
002	Pick Up	Unit	1	35,000,000	0	0	0	0	1	35,000,000
TOTAL				316,649,998,721		14,661,263,484		194,157,940		331,117,104,265

Labuha, 23 Januari 2025

Penanggung Jawab UAKPB

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



MUHAMMAD HARIDDIN

NIP. 19790113 200003 1 001

NTERIAN PERHUBUNGAN
N PERHUBUNGAN UDARA
OR PUSAT DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABLE
RINCIAN PERS SUBSUB KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2024

Tanggal : 23/01/2025 16.55.29

Halaman : 1 dari 7

Kode Lap : DTBSGSSKT

UAKPB : 022.05.2800.414211.000 BANDAR UDARA OESMAN SADIK DI LABUHA

TRANSAKSI : 101 Pembelian

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
132111	Peralatan dan Mesin		6	281,500,000	6	281,500,000	0	0
2.01.04.001	Sepeda Motor	Unit	2	95,000,000	2	95,000,000	0	0
2.02.01.999	Meubelair Lainnya	dummy	1	131,000,000	1	131,000,000	0	0
2.02.04.004	A.C. Split	Buah	1	15,000,000	1	15,000,000	0	0
2.01.02.167	Drone	Buah	1	30,500,000	1	30,500,000	0	0
2.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	10,000,000	1	10,000,000	0	0
TOTAL				281,500,000		281,500,000		0

Labuha, 30 Desember 2024

Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



MUHAMMAD HARIDDIN

NIP. 19790113 200003 1 001

INTERIAN PERHUBUNGAN
I PERHUBUNGAN UDARA
R PUSAT DIT.JEN PERHUBUNGAN UDARA

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PERS SUBSUB KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2024

Tanggal : 23/01/2025 16.55.29
Halaman : 2 dari 7
Kode Lap : DTBSGSSKT

UAKPB : 022.05.2800.414211.000 BANDAR UDARA OESMAN SADIK DI LABUHA
TRANSAKSI : 107 Reklasifikasi Masuk

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
32111	Peralatan dan Mesin		1	45,000,000	1	45,000,000	0	0
01.03.008	Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang	unit	1	45,000,000	1	45,000,000	0	0
TOTAL				45,000,000		45,000,000		0

Labuha, 30 Desember 2024

Petanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



MUHAMMAD HARIDDIN
NIP. 19790113 200003 1 001

INTERIAN PERHUBUNGAN
N PERHUBUNGAN UDARA
OR PUSAT DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PERS SUBSUB KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2024

Tanggal : 23/01/2025 16.55.29
Halaman : 3 dari 7
Kode Lap : DTBSGSSKT

UAKPB : 022.05.2800.414211.000 BANDAR UDARA OESMAN SADIK DI LABUHA
TRANSAKSI : 204 Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
32111	Peralatan dan Mesin		1	149,157,940	1	149,157,940	0	0
05.01.002	X-Ray Machine & Control	Buah	1	149,157,940	1	149,157,940	0	0
TOTAL				149,157,940		149,157,940		0

Labuha, 30 Desember 2024

Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



MUHAMMAD HARIDDIN

NIP. 19790113 200003 1 001

DEPARTEMEN PERHUBUNGAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN UDARA
DIREKTORAT PUSAT DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PERS SUBSUB KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2024

Tanggal : 23/01/2025 16.55.29

Halaman : 4 dari 7

Kode Lap : DTBSGSSKT

UAKPB : 022.05.2800.414211.000 BANDAR UDARA OESMAN SADIK DI LABUHA

TRANSAKSI : 208 Pengembangan Melalui KDP

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
134111	Jalan dan Jembatan		252,788	14,185,605,544	252,788	14,185,605,544	0	0
1.01.08.002	Landasan Pacu (Runway) Pesawat Terbang Permukaan Aspal	M2	252,788	14,185,605,544	252,788	14,185,605,544	0	0
TOTAL				14,185,605,544		14,185,605,544		0

Labuha, 30 Desember 2024

Penanggung Jawab UAKPB

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



INTERIAN PERHUBUNGAN
N PERHUBUNGAN UDARA
OR PUSAT DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABLE
RINCIAN PERS SUBSUB KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2024

Tanggal : 23/01/2025 16.55.29

Halaman : 5 dari 7

Kode Lap : DTBSGSSKT

UAKPB : 022.05.2800.414211.000 BANDAR UDARA OESMAN SADIK DI LABUHA

TRANSAKSI : 304 Reklasifikasi Keluar

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
32111	Peralatan dan Mesin		1	(45,000,000)	1	(45,000,000)	0	0
01.04.004	Sepeda Motor Patroli	Unit	1	(45,000,000)	1	(45,000,000)	0	0
TOTAL				(45,000,000)		(45,000,000)		0

Labuha, 30 Desember 2024

Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA ANGGARAN


MUHAMMAD HARIDDIN
NIP. 19790113 200003 1 001

NTERIAN PERHUBUNGAN
N PERHUBUNGAN UDARA
OR PUSAT DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PERS SUBSUB KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2024

Tanggal : 23/01/2025 16.55.29

Halaman : 6 dari 7

Kode Lap : DTBSGSSKT

UAKPB : 022.05.2800.414211.000 BANDAR UDARA OESMAN SADIK DI LABUHA

TRANSAKSI : 305 Koreksi Pencatatan

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
132111	Peralatan dan Mesin		1	(149,157,940)	1	(149,157,940)	0	0
.05.01.002	X-Ray Machine & Control	Buah	1	(149,157,940)	1	(149,157,940)	0	0
TOTAL				(149,157,940)		(149,157,940)		0

Labuha, 30 Desember 2024

Penanggung Jawab UAKPB

KUASA PENGGUNA ANGGARAN


MUHAMMAD HARIDDIN
NIP. 19790113 200003 1 001

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PERS SUBSUB KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2024

Tanggal 23/01/2025 16:55:29
Halaman 7 dari 7
Kode Lap DTBSSGSSKT

NAMA UAKPB : 022.05.2600.414211.000 BANDAR UDARA OESMAN SADIK DI LABUHA
JENIS TRANSAKSI : 802 Penghapusan BPYBOS

AKUM NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
32111	Peralatan dan Mesin	3	4	5	8	7	8	9
3.06.02.02.003	Unit Transceiver Ssb Stationery	Buah	1	0	1	0	0	0
3.06.02.04.001	Unit Transceiver VHF Portable	Buah	2	0	2	0	0	0
3.06.02.08.019	Non Direction Beacon (NDB)	Buah	1	0	1	0	0	0
3.15.04.01.002	High Frequency -Single Side Band (HF-SSB)	Buah	1	0	1	0	0	0
TOTAL			0		0		0	

Labuha, 30 Desember 2024
Penanggung Jawab UAKPB
KELOMPOK PENGGUNA ANGGARAN
KANTOR ORESI
DIREKTORAT
MUHAMMAD FIARIDIN
NIP. 19790108-000031001